



# **BUKU PANDUAN AKADEMIK**

**PROGRAM STUDI:  
TEKNIK PRODUKSI FURNITUR  
DESAIN FURNITUR  
MANAJEMEN BISNIS FURNITUR**

**POLITEKNIK INDUSTRI FURNITUR DAN PENGOLAHAN KAYU**

**2019**

## **KATA PENGANTAR**

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu merupakan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi di bidang industri furnitur dan pengolahan kayu. Politeknik ini dibangun dengan tujuan menghasilkan tenaga kerja industri di bidang industri furnitur dan pengolahan kayu yang kompeten sesuai dengan kebutuhan dunia usaha industri furnitur dan pengolahan kayu. Dalam mencapai visinya Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu selalu melihat perkembangan industri furnitur dan pengolahan kayu di Indonesia, sehingga isi kurikulum dan peraturan pengajaran selalu berusaha untuk disempurnakan.

Sejalan dengan hal di atas dan untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan akademik di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, dipandang perlu diterbitkan Buku Panduan Akademik Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma III Teknik Produksi Furnitur, Desain Furnitur, dan Manajemen Bisnis Furnitur.

Buku Panduan ini berisi ketentuan penyelenggaraan pendidikan Program Diploma III Teknik Produksi Furnitur, Desain Furnitur, dan Manajemen Bisnis Furnitur. Isi buku Panduan ini digunakan sebagai rujukan yang harus ditaati dan dilaksanakan oleh seluruh sivitas akademika yaitu pimpinan, dosen, mahasiswa dan tenaga administrasi di lingkungan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kepada *Swisscontact*, Komite Politeknik Furnitur Kendal, PT. Kawasan Industri Kendal dan pihak-pihak lainnya yang telah bekerjasama sehingga terselenggaranya Pendidikan di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Program Diploma III Teknik Produksi Furnitur, Desain Furnitur, dan Manajemen Bisnis Furnitur.

Saran dan kritik untuk penyempurnaan isi dari Buku Panduan ini dapat dialamatkan kepada Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu. Semoga Allah SWT memberikan bimbingan dan kekuatan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu.

**Kendal, September 2019**

**Direktur**

**TRI ERNAWATI**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
I. PENDAHULUAN .....	1
A. VISI .....	3
B. Misi .....	3
C. TUJUAN STRATEGIS.....	3
D. Struktur Organisasi .....	4
Daftar Nama Pejabat .....	5
II. PROGRAM PENDIDIKAN .....	6
A. KETENTUAN POKOK.....	6
B. PROFIL LULUSAN.....	6
C. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN.....	7
1. PERSIAPAN PERKULIAHAN .....	7
2. PERKULIAHAN .....	8
3. UJIAN.....	10
4. PRAKTIK Industri.....	10
5. TATA CARA PENILAIAN AKADEMIK .....	11
6. INDEKS PRESTASI .....	11
D. EVALUASI KELULUSAN .....	13
E. PENGHENTIAN STUDI .....	13

F.	PENGHARGAAN LULUSAN .....	14
III.	PROGRAM STUDI .....	15
A.	PROGRAM DIPLOMA III TEKNIK PRODUKSI FURNITUR .....	15
1.	KURIKULUM.....	15
2.	CAPAIAN PEMBELAJARAN .....	17
3.	DOSEN TETAP PRDI. TEKNIK PRODUKSI .....	20
B.	PROGRAM DIPLOMA III DESAIN FURNITUR .....	20
1.	KURIKULUM .....	21
2.	capaian pembelajaran.....	22
3.	DOSEN TETAP PRODI. DESAIN FURNITUR .....	26
C.	PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI FURNITUR.....	26
1.	KURIKULUM .....	26
2.	CAPAIAN PEMBELAJARAN .....	28

## I. PENDAHULUAN

Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu merupakan pendidikan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) industri. Hal ini sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian yang salah satu pasalnya mengamankan pembangunan sumber daya manusia industri untuk menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten guna meningkatkan peran sumber daya manusia Indonesia di bidang industri. Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu merupakan pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program Diploma III dalam bidang industri furnitur dan pengolahan kayu. Penyelenggaraan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk menyediakan tenaga ahli yang kompeten dalam bidang yang khas sesuai dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan amanah Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tersebut peran pemerintah dalam mendorong kemajuan industri ke depan dilakukan secara terencana serta disusun secara sistematis dalam suatu dokumen perencanaan. Dokumen perencanaan tersebut harus menjadi Panduan dalam menentukan arah kebijakan pemerintah dalam mendorong pembangunan industri dan menjadi panduan bagi seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam pembangunan industri nasional. Sebagai turunan Undang-Undang Perindustrian telah ditetapkan 10 industri prioritas yang dikelompokkan dalam industri andalan, industri pendukung dan industry hulu. Keberadaan industri furnitur merupakan bagian dari industri agro ditujukan untuk meningkatkan nilai tambah dan mendongkrak nilai ekspor industri furnitur.

Saat ini Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu menyelenggarakan pendidikan vokasi Program Diploma III yang diselenggarakan pada mulai tahun akademik 2018/2019, merupakan hasil kerjasama antara Kementerian Perindustrian, Swisscontact, Komite Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu Kendal, dan PT Kawasan Industri Kendal yang ditujukan untuk menghasilkan tenaga praktisi yang terampil guna memenuhi kebutuhan tenaga kerja industri furnitur dan pengolahan kayu khususnya di daerah Kendal dan sekitarnya.

Program Diploma III yang diselenggarakan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu adalah Program Studi:

- Teknik Produksi Furnitur
- Desain Furnitur
- Manajemen Bisnis Furnitur

## **A. VISI**

- Visi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu menjadi role model Pendidikan sector industri furniture dan pengolahan kayu yang menjadi pijakan bagi pengakuan internasional pada tahun 2030.

## **B. MISI**

- Sebagai penyedia sumber daya manusia industri yang kompeten untuk mengisi celah manajemen tingkat menengah bagi Industri Mebel dan Pengolahan Kayu;
- Sebagai penghasil lulusan yang kompeten dengan ilmu kewirausahaan, pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan Industri Mebel dan Kayu Industri di lingkungan yang dinamis; dan
- Untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang didedikasikan untuk mengejar keunggulan dalam Pendidikan dan dan pelatihan kejuruan teknis didasari prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Untuk melakukan itu, Politeknik senantiasa mendorong desain inovatif, pemikiran kritis, harga diri, disiplin, kasih sayang, integritas, dan akuntabilitas.

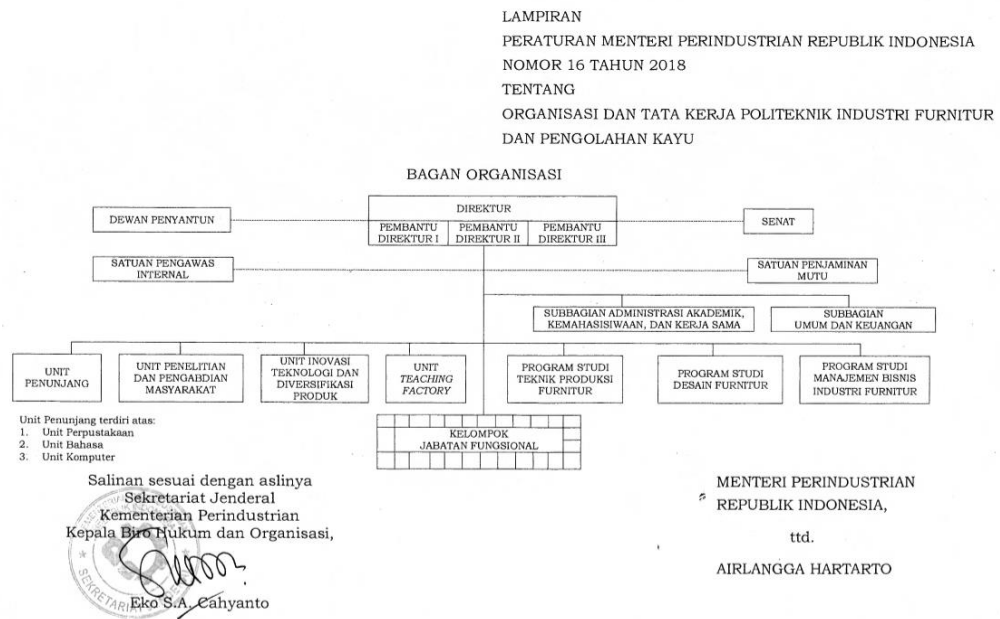
## **C. TUJUAN STRATEGIS**

- Mendidik dan melatih Mahasiswa untuk Kepala Bagian di Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu.
- Memperkuat kerja sama Sektor Swasta di semua tingkatan dan memasukkan Industri ke dalam pendidikan dan pelatihan.

- Menciptakan lingkungan yang terorganisir secara efisien, sehat dan aman untuk belajar dan bekerja.

#### D. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 16 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu, yang dapat digambarkan sebagai berikut:





## **DAFTAR NAMA PEJABAT**

### **Direktur**

Dra. Tri Ernawati, M. Si

### **Pembantu Direktur I**

Alfani Risman Nugroho, ST, MT

### **Pembantu Direktur II**

Peni Shoffiyati, S. P, M. Si

### **Pembantu Direktur III**

Supardi, S.Pd., M. Pd

### **Kepala Subbagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerjasama**

Tauhid Wisnu Broto

### **Kepala Subbagian Umum dan Keuangan**

Wawan Dwi Novianto, ST, MT

## **II. PROGRAM PENDIDIKAN**

### **A. KETENTUAN POKOK**

Penyelenggaraan pendidikan Program Diploma III di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu mengikuti ketentuan pokok sebagai berikut:

- 1) Pendidikan tinggi vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu.
- 2) Penyelenggaraan Pendidikan di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu menggunakan Satuan Kredit Semester (SKS), yaitu takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal per minggu. Untuk 1 SKS kuliah sama dengan 1 jam kuliah (50 menit), 1 SKS praktikum/Praktik sama dengan 2 jam 10 menit (170 menit).
- 3) Penyelenggaraan pendidikan di Politeknik sesuai dengan SN-Dikti untuk jenjang program Diploma III sekurang-kurangnya adalah 108 SKS.
- 4) Beban Akademik di Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu untuk setiap Program Studi adalah 121 SKS.
- 5) Waktu penyelesaian studi bagi jenjang Diploma III maksima ditempuh dalam waktu 10 semester termasuk cuti kuliah.

### **B. PROFIL LULUSAN**

Profil Lulusan bagi mahasiswa sebagai pberikut;

1. D III Program Studi Teknik Produksi Furnitur: a). Operator Produksi, b). Teknisi, c). Kepala Regu, d). Supervisor.

2. D III Program Studi Desain Furnitur: a). Drafter, b). Asisten Drafter, c). Junior Designer.
3. D III Program Studi Manajemen Bisnis Industri Furnitur; a). Staff Administrasi, b). Asisten Supervisor, c). Asisten Manajer.

## **C. PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN**

### **1. PERSIAPAN PERKULIAHAN**

Untuk kelancaran jalannya perkuliahan, ditentukan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai berikut:

#### **1.1. Rencana dan Hasil Studi**

- a. Pada setiap permulaan semester para mahasiswa akan mendapat Kartu Hasil Studi (KHS) / Kartu Rencana Studi (KRS) dengan sistem paket perkuliahan yang harus ditempuh pada semester tersebut.
- b. Pada KHS/KRS tersebut dicantumkan mata kuliah dan beban kredit yang harus ditempuh sesuai dengan paket perkuliahan.

#### **1.2. Perwalian**

Kepada setiap mahasiswa diberi seorang dosen wali untuk dapat membantu kelancaran mahasiswa dalam melakukan kegiatan studinya dengan baik.

Perwalian selama satu semester dilaksanakan sekurang-kurangnya dua kali yaitu pada awal semester dan akhir semester.

Dosen wali tersebut mempunyai tugas:

- a. Membimbing dan menasehati mahasiswa terkait masalah yang dihadapi selama pendidikannya;

- b. Mengarahkan mahasiswa supaya dapat mengelola waktu serta cara belajar yang efektif dan efisien; dan
- c. Membina karakter para mahasiswa.

## 2. PERKULIAHAN

Aturan mengenai perkuliahan adalah sebagai berikut:

- a. Perkuliahan menggunakan sistem blok dengan minimal 16 kali tatap muka termasuk UTS dan UAS.
- b. Yang dimaksud dengan Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama satu semester melalui kegiatan terjadwal. **1 SKS kuliah teori** sama dengan 1 jam kuliah (50 menit), **1 SKS praktik di Kampus** sama dengan 2 jam 50 menit (170 menit) kerja, dan **1 SKS praktik di Industri (Perusahaan)** sama dengan 3 jam 40 menit (220 menit).
- c. Jumlah kehadiran mahasiswa dalam suatu kuliah teori harus mencapai minimal 80% dari penyelenggaraan kuliah, sedangkan praktik kehadiran 100%.
- d. Apabila jumlah kehadiran teori seorang mahasiswa tidak mencapai 80% yang bersangkutan dapat dinyatakan **tidak boleh** mengikuti ujian.
- e. Pada akhir masa perkuliahan, per semester, diadakan ujian akhir semester.
- f. Pakaian yang dikenakan harus memperhatikan aspek kesopanan dan kerapian. Aktifitas perkuliahan yang memerlukan pakaian khusus diatur secara tersendiri.

<b>Hari</b>	<b>Pakaian</b>
Senin	Putih – Hitam
Selasa	Sopan – Rapi – Bebas
Rabu	Putih – Hitam
Kamis	Batik
Jum'at	Bebas rapi

\* Pakaian saat di Workshop adalah Wearpack

g. Waktu Perkuliahan

<b>Sesi</b>	<b>Waktu</b>
1	07.30 – 08.20
2	08.20 – 09.10
<b>Istirahat</b>	<b>09.10 – 09.30</b>
3	09.30 – 10.20
4	10.20 – 11.10
5	11.10 – 12.00
<b>Istirahat</b>	<b>12.00 – 13.00</b>
6	13.00 – 13.50
7	13.50 – 14.40
8	14.40 – 15.30

### **3. UJIAN**

Ujian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik sebagai pengakuan prestasi belajar dan/atau penyelesaian dari suatu satuan pendidikan. Macam-macam ujian yang dilaksanakan dapat berupa :

- a. Ujian Tengah Semester (UTS), bersifat tidak mengikat/wajib dan menyesuaikan kebutuhan setiap Mata Kuliah. Mata Kuliah yang menyelenggarakan UTS, dilaksanakan pada pertemuan ke-7/ke-8 dalam bentuk Ujian Tulis maupun lisan, ataupun penugasan.
- b. Ujian Akhir Semester (UAS) yang diselenggarakan pada akhir semester (pertemuan ke-16)
- c. Ujian Akhir Program Studi yaitu Ujian Lisan Laporan Kerja Praktik dan Ujian Lisan Komprehensif bagi mahasiswa telah mengikuti ujian semester dan Praktik Industri dengan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Teori dan IPK Praktik lebih besar atau sama dengan 2,00 dengan tidak ada nilai E.
- d. Uji Kompetensi yang diselenggarakan berdasarkan unit kompetensi yang telah ditentukan. Mahasiswa yang lulus ujian ini akan mendapatkan sertifikat kompetensi.

### **4. PRAKTIK INDUSTRI**

Mata kuliah Praktik Industri dilaksanakan dalam bentuk Praktik Kerja di Industri (Perusahaan). Durasi waktu Praktik Kerja sesuai dengan perhitungan SKS mata kuliah Praktik Industri. Ketentuan lebih lanjut mengenai Praktik Kerja di Industri diatur di dalam Panduan Praktik Industri.

## **5. TATA CARA PENILAIAN AKADEMIK**

### **6.1. Evaluasi dan tata cara penilaian**

- a. Evaluasi kemampuan mahasiswa dapat ditempuh beberapa cara yaitu mengadakan ujian tertulis, ujian lisan, tugas pekerjaan rumah, tugas kepastakaan, tugas Praktik, survai dan lain-lain.
- b. Skala penilaian untuk mengukur keberhasilan belajar, berPanduan pada kombinasi Penilaian Acuan Patokan (PAP) dan Penilaian Acuan Normal (PAN) yang dimodifikasi.
- c. Nilai ujian dinyatakan dalam huruf: A, AB, B, BC, C, CD, D, DE, dan E.

### **6.2. Kelulusan terhadap pendidikan**

Mahasiswa dinyatakan lulus dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu apabila:

- a. Sudah menempuh kuliah dan lulus ujian mata kuliah, dengan nilai untuk mata kuliah Agama, Bahasa Indonesia, dan Kewarganegaraan minimum C.
- b. Tidak mempunyai nilai E
- c. Mata Kuliah Inti Prodi memperoleh nilai minimum B
- d. IP Kumulatif  $\geq 2,0$

## **6. INDEKS PRESTASI**

Indeks prestasi (IP) adalah nilai rata-rata yang merupakan satu nilai akhir yang menggambarkan mutu penyelesaian suatu program belajar.

IP dicari dengan mempertimbangkan nilai akhir mahasiswa dan besarnya harga SKS yang diperoleh untuk mata kuliah - mata kuliah yang dimaksud. Nilai akhir yang diperoleh ditetapkan sebagai berikut :

Nilai Huruf	Nilai Indeks	Bobot Minimum	Bobot Maksimum
A	4	85	100
AB	3,5	80	84,99
B	3	75	79,99
BC	2,5	70	74,99
C	2	65	69,99
CD	1,5	60	64,99
D	1	55	59,99
DE	0,5	50	54,99
E (tidak lulus)	0	0	49,99

$$IP = \frac{\text{Jumlah (NI x SKS Mata Kuliah)}}{\text{Jumlah SKS}}$$

NI = Nilai Indeks

SKS MK = Beban SKS masing-masing mata kuliah

Jumlah SKS = Jumlah SKS Mata Kuliah

IP pada setiap akhir semester disebut Indeks Prestasi Semester (IPS), sedangkan pada akhir program pendidikan lengkap satu jenjang dengan hasilnya disebut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Perhitungan nilai IPS dan IPK menggunakan rumus perhitungan yang sama.



#### **D. EVALUASI KELULUSAN**

1. Setiap akhir semester mahasiswa menerima kartu hasil studi (KHS).
2. Pada akhir semester genap diadakan evaluasi Indeks Prestasi Kumulatif yang telah diperoleh dan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:
  - a. Bagi mahasiswa Diploma III yang mengikuti pendidikan, pada tahun pertama dan kedua, baik pada semester ke ganjil maupun ke genap, diberi kesempatan mengambil seluruh mata kuliah yang tercantum pada semester yang bersangkutan.
  - b. Bagi mahasiswa Diploma III pada tahun ketiga yang memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 2.00 dan tidak terdapat nilai E pada salah satu mata kuliah.
  - c. Bagi mahasiswa setelah mengikuti pendidikan selama 1 (satu) tahun ternyata hanya dapat memperoleh IPK kurang dari 1,00 yang bersangkutan dapat dihentikan studinya dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu .
  - d. Mahasiswa menempuh pendidikannya paling lama 5 (lima) tahun sejak pertama kali masuk, jika mahasiswa tidak dapat menyelesaikan masa studi dan lulus ujian akhir, kepada yang bersangkutan diharuskan mengundurkan diri/diberhentikan dari Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu (Drop Out)

#### **E. PENGHENTIAN STUDI**

- a. Seorang mahasiswa dapat diberhentikan studinya karena melakukan tindak pidana, terbukti menggunakan obat-obatan terlarang, dan melakukan pelanggaran hukum lainnya.

- b. Bagi mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan masa studinya atau menghentikan studinya sebelum masa studinya berakhir (atas permintaan sendiri) diwajibkan mengganti seluruh biaya pendidikan yang telah dikeluarkan Politeknik Industri Furnitur dan Pengolahan Kayu hingga masa studi mahasiswa tersebut dinyatakan berhenti. Penggantian biaya Pendidikan akan diatur lebih lanjut pada Lembar Aturan tersendiri.

#### **F. PENGHARGAAN LULUSAN**

Sebutan Ahli Muda Madya (A.Md) bagi lulusan Program Diploma IIII ditempatkan dibelakang namapemilik dan berhak atas penggunaan sebutan yang bersangkutan, sebagai bukti atas penghargaan tersebut diberikan; 1). Ijazah, 2). Transkrip Nilai, 3). SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah) yang berisi capaian pembelajaran dan tingkatan kemampuan yang dimiliki oleh lulusan, seperti kelulusan uji kompetensi, prestasi yang diperoleh dalam keikutsertaan lomba, kepesertaan dalam seminar ilmiah, keterlibatan sebagai pengurus organisasi kampus, dan sejenisnya.

### III. PROGRAM STUDI

#### A. PROGRAM DIPLOMA III TEKNIK PRODUKSI FURNITUR

Target Kompetensi Kerja mahasiswa setelah menjalani masa perkuliahan di setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

- TAHUN I: Mahasiswa diharapkan mampu membaca gambar kerja, melakukan pembahanan, membuat komponen/elemen furnitur, dan melakukan assembling
- TAHUN II: Mahasiswa diharapkan mampu melakukan pekerjaan finishing furnitur, melakukan pemeliharaan peralatan dan mesin produksi, mengendalikan kualitas, serta melakukan supervisi
- TAHUN III: Mahasiswa diharapkan mampu mampu menyusun rencana produksi, menghitung biaya produksi, mengendalikan persediaan, melakukan supervisi

#### 1. KURIKULUM

Kurikulum program Diploma III Teknik Produksi Furnitur ialah:

No	Mata Kuliah	SKS		Jumlah SKS
		T	P	
<b><i>Semester 1</i></b>				
1	Agama	2	0	2
2	Gambar Teknik Manual	1	2	3
3	Pengetahuan Bahan	2	0	2
4	Teknologi Bahan	2	1	3
5	Pengetahuan Dasar Mesin	1	3	4
6	Alat Bantu Kerja	1	2	3
7	Kewarganegaraan	2	0	2
8	Bahasa Indonesia	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>8</b>	<b>21</b>
<b><i>Semester 2</i></b>				
1	Pengetahuan Mesin Produksi	2	3	5

2	Konstruksi Furnitur Jenis Sambungan	1	1	2
3	Konstruksi Furnitur Assembling	1	1	2
4	Praktik Industri 1	0	11	11
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>16</b>	<b>20</b>
	<b><i>Semester 3</i></b>			
1	Finishing Dasar	3	0	3
2	Teknik Finishing	2	1	3
3	Pengetahuan Kelengkapan Perabotan	2	0	2
4	Upholstery	1	2	3
6	Perawatan Alat Ukur dan Peralatan Produksi Tangan	1	2	3
7	Perawatan Mesin Produksi	2	2	4
	<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>7</b>	<b>18</b>
	<b><i>Semester 4</i></b>			
1	Packing	1	1	2
2	Praktik Industri 2	0	14	14
3	Perencanaan Produksi	2	1	3
4	Pengendalian Persediaan	2	1	3
5	Pengendalian Kualitas	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>7</b>	<b>17</b>	<b>24</b>
	<b><i>Semester 5</i></b>			
1	Praktik Industri 3	0	15	15
2	Kalkulasi Biaya Produksi	2	1	3
6	Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	2	1	3
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>17</b>	<b>21</b>
	<b><i>Semester 6</i></b>			
1	Teknik Komunikasi	1	1	2
2	Bahasa Inggris	2	0	2
3	Etika Bisnis	2	0	2

4	Bahasa Mandarin	2	1	3
5	Manajemen Supervisi	2	0	2
6	Tugas Akhir:	2	4	6
	<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>6</b>	<b>17</b>
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>50</b>	<b>71</b>	<b>121</b>

## 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Diploma III Prodi. Teknik Produksiberada pada kualifikasi Level 5 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu:

### 1.1. Sikap

- a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;

- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

## **1.2. Pengetahuan**

- a) Menguasai dasar-dasar pengukuran, skala, simbol / tanda pada gambar teknik;
- b) Menguasai konsep dasar matematika dan fisika;
- c) Menguasai konsep teoretis secara umum tentang metode penyelesaian masalah di bidang manufaktur furnitur, pengemasan dan stuffing;
- d) Menguasai pengetahuan tentang teknik berkomunikasi;
- e) Menguasai konsep dasar analisis biaya produksi;
- f) Menguasai prosedur penyusunan rencana produksi;
- g) Menguasai prosedur K3.

## **1.3. Keterampilan**

### **1) Umum**

- a) Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data;
- b) Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur;
- c) Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, berdasarkan pada

pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;

- d) Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya;
- e) Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok;
- f) Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;
- g) Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.

## **2) Khusus**

- a) Mampu memahami struktur dan properties bahan furnitur (kayu, rotan, logam dan logam) sehingga dapat mengukur kualitas dan performa dari produk furnitur
- b) Mampu membaca gambar teknik dan desain produk furnitur yang akan di proses produksi;
- c) Mampu melakukan set up mesin dalam proses produksi furnitur dan menguasai proses pembuatan produk mulai dari pembahanan, milling, assembling, finishing, reseting dan pengemasan.

- d) Mampu melakukan menghitung kebutuhan sumber daya dan membuat penjadwalan produksi.
- e) Mampu melakukan pengendalian persediaan, pengendalian proses produksi dan pengendalian kualitas produk
- f) Mampu menyusun rencana kerja dan melakukan sumberber daya (tenaga kerja, bahan, penggunaan mesin)
- g) Mampu menyusun prosedur operasi / instruksi kerja dalam mendukung proses produksi

### **3. DOSEN TETAP PRDI. TEKNIK PRODUKSI**

1. Alfani Risman Nugroho, MT.
2. Arip Wijayanto, S. Hut., M. Si.
3. Nurmadina, S. Hut., M. Si.
4. Agung Ari Purwanto, S. ST., MT.

### **B. PROGRAM DIPLOMA III DESAIN FURNITUR**

Target Kompetensi Kerja mahasiswa setelah menjalani masa perkuliahan di setiap tahunnya adalah sebagai berikut:

- TAHUN I: Mahasiswa diharapkan mampu membuat gambar bentuk, gambar teknik, menggunakan aplikasi CAD 2 D, mengetahui konstruksi furnitur, ergonomi dan antropometri serta estetika bentuk
- TAHUN II: Mahasiswa diharapkan mampu membuat rancangan desain furnitur sederhana, membuat mockup dan membuat rancangan furnitur set untuk satu ruangan
- TAHUN III: Mahasiswa diharapkan mampu merancang furnitur multifungsi dengan kombinasi bahan dan membuat prototype



## 1. KURIKULUM

Kurikulum Program Studi DIII Desain Furnitur ialah sebagai berikut:

No	Mata Kuliah	SKS		Jumlah SKS
		T	P	
<b>Semester 1</b>				
1	Agama	2	0	2
2	Kewarganegaraan	2	0	2
3	Gambar Bentuk	1	2	3
4	Gambar Teknik Manual	2	2	4
5	Gambar Teknik CAD 2D	0	2	2
6	Konstruksi Furnitur	3	2	5
7	Upholstery	1	2	3
8	Teori Desain	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>23</b>
<b>Semester 2</b>				
1	Pengetahuan Dasar Furnitur	3	0	3
2	Pengetahuan Bahan	2	1	3
3	Ergonomi dan Antropometri	2	0	2
4	Estetika Bentuk	2	1	3
5	Praktik Industri 1	0	13	13
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>24</b>
<b>Semester 3</b>				
1	Bahasa Indonesia	2	0	2
2	Bahasa Inggris	2	0	2
3	Finishing Furnitur	2	0	2
4	Pengetahuan Peralatan Manual dan Mesin Produksi	3	0	3
5	Ragam Hias	1	1	2
6	Gambar Teknik CAD 3D	2	1	3
7	Desain Furnitur I	2	2	4
8	Teknik Presentasi	1	1	2

9	Pengenalan Perangkat Lunak Aplikasi Animasi	0	2	2
	<b>TOTAL</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>22</b>
	<b><i>Semester 4</i></b>			
1	Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)	2	1	3
2	Teknik Komunikasi	1	1	2
3	Desain Furnitur II	0	3	3
4	Praktik Industri 2	0	13	13
	<b>TOTAL</b>	<b>3</b>	<b>18</b>	<b>21</b>
	<b><i>Semester 5</i></b>			
1	Praktik Industri 3	0	11	11
2	Desain Furnitur III	0	3	3
3	Metodologi Desain	2	0	2
4	Etika Bisnis	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>14</b>	<b>18</b>
	<b><i>Semester 6</i></b>			
1	Bahasa Mandarin	2	1	3
2	Desain Furnitur IV	0	4	4
3	Tugas Akhir:	2	4	6
	<b>TOTAL</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>13</b>
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>48</b>	<b>73</b>	<b>121</b>

## 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Diploma III Program Studi Desain Furnitur berada pada kualifikasi Level 5 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yaitu:

### 1) Sikap

- a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;

- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan agama, dan kepercayaan, serta pendapat dan temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

## **2) Pengetahuan**

- a) Menguasai pengetahuan tentang jenis-jenis dan fungsi furnitur;
- b) Menguasai pengetahuan jenis dan karakteristik bahan baku furnitur;
- c) Menguasai pengetahuan fungsi-fungsi furnitur dalam rancangan gambar desain produk furnitur;
- d) Menguasai prinsip-prinsip estetika;

- e) Menguasai konsep dasar matematika dan fisika;
- f) Menguasai prinsip-prinsip anatomi dan ergonomi desain produk furnitur;
- g) Menguasai konsep desain produk furnitur;
- h) Mengikuti perkembangan desain produk furnitur.

### **3) Ketrampilan**

#### **a. Umum**

- a) Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data;
- b) Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur;
- c) Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapan, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- d) Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya;
- e) Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok;
- f) Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- g) Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya,dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri..

**b. Khusus**

- a) Mampu menerapkan tinjauan furnitur (jenis, kursi, lemari,) konteks furnitur Interior, bahan baku dan konstruksi mebel ke dalam desain furnitur dengan memperhatikan faktor-faktor estetika, budaya, lingkungan dan ekonomi.
- b) Mampu membuat sketsa dasar (manual dan komputer) dan membuat rancangan gambar desain produk furnitur kedalam gambar kerja yang kemudian dijadikan panduan pembuatan prototype.
- c) Mampu menyelesaikan masalah desain furnitur pada bidang perencanaan dan proses desain dengan menerapkan prinsip-prinsip anatomi dan ergonomi desain produk furnitur
- d) Mampu merencanakan alur proses pembuatan produk furnitur dan mengevaluasi produk furnitur melalui pengujian dan pengukuran sesuai prosedur dan standar yang berlaku.
- e) Mampu meningkatkan kinerja atau mutu suatu produk furnitur melalui desain yang kreatif, inovatif, berstandar internasional dengan tidak meninggalkan nilai budaya sebagai identitas.
- f) Mampu melakukan perhitungan (kalkulasi) rencana pembiayaan material sampai menjadi produk sesuai desain dan prototype

- g) Mampu menggunakan teknologi mutakhir dalam merancang dan mendesain produk furnitur.

### 3. DOSEN TETAP PRODI. DESAIN FURNITUR

1. Dra. Tri Ernawati, M. Si.
2. Nicolas Hutasoit, S. Pi., MT.
3. Zain Amarta, S.T., M. MT.

## C. PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI FURNITUR

Target Kompetensi Kerja mahasiswa setelah menjalani masa perkuliahan:

- TAHUN I: mampu melakukan administrasi perkantoran personalia, umum, pemasaran, logistik, dan keuangan
- TAHUN II: mampu melaksanakan fungsi manajemen / pengelolaan personalia, umum, pemasaran, logistik, dan keuangan
- TAHUN III: mampu merencanakan dan melakukan pengelolaan di bidang personalia, umum, pemasaran, logistik dan keuangan

### 1. KURIKULUM

Kurikulum Program Studi DIII Manajemen Bisnis Industri Furnitur ialah:

No	Mata Kuliah	SKS		Jumlah SKS
		T	P	
<b><i>Semester 1</i></b>				
1	Agama	2	0	2
2	Bahasa Inggris	2	0	2
3	Bahasa Indonesia	2	0	2
4	Kewarganegaraan	2	0	2
5	Aplikasi Komputer	1	2	3
6	Akuntansi 1	1	1	2
7	Administrasi Perkantoran & Arsip	2	0	2
8	Manajemen Pemasaran	2	0	2

	<b>TOTAL</b>	<b>14</b>	<b>3</b>	<b>17</b>
	<b><i>Semester 2</i></b>			
1	Sistem Informasi	1	2	3
2	Pengetahuan Mesin dan Alat Manual	2	1	3
3	Pengetahuan Bahan	2	0	2
4	Manajemen K3	2		2
5	Ekonomi Teknik	1	1	2
6	Kalkulasi Biaya	1	1	2
7	e-commerce	0	2	2
8	Manajemen Keuangan	2	0	2
9	Praktik Industri 1	0	4	4
	<b>TOTAL</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>22</b>
	<b><i>Semester 3</i></b>			
1	Manajemen Produksi	2	0	2
2	Komputer Web Design	0	3	3
3	Teknik Komunikasi	1	1	2
4	Kewirausahaan	2	0	2
5	Desain Grafis	0	3	3
6	Gambar Kerja 1	1	2	3
7	Akuntansi 2	1	1	2
8	Tinjauan Desain Furnitur	2	0	2
9	Etika Bisnis	2	0	2
10	Manajemen SDM	2	0	2
	<b>TOTAL</b>	<b>13</b>	<b>10</b>	<b>23</b>
	<b><i>Semester 4</i></b>			
1	Manajemen Event	2	1	3
2	Marketing Skill	1	1	2
3	Gambar Kerja 2	1	2	3
4	Pengetahuan Packaging Ekspedisi Shipping	2	1	3
5	Ekspor Impor	1	1	2
6	Perpajakan	1	1	2

7	Manajemen Persediaan	1	1	2
8	Praktik Industri 2		7	7
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>15</b>	<b>24</b>
	<b><i>Semester 5</i></b>			
1	Praktik Industri 3	0	9	9
2	Bahasa Mandarin	2	1	3
3	Hubungan Industrial	2	0	2
4	Manajemen Pemasaran International	1	1	2
5	Kapita Selektta	3	0	3
6	Pengendalian Kualitas	1	1	2
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>21</b>
	<b><i>Semester 6</i></b>			
1	Metodologi Riset	2	0	2
2	Pengambilan Keputusan	2	0	2
3	Pengelolaan Lingkungan	2	0	2
4	Maintenance	2	0	2
5	Tugas Akhir:	2	4	6
	<b>TOTAL</b>	<b>10</b>	<b>4</b>	<b>14</b>
	<b>TOTAL SKS</b>	<b>66</b>	<b>55</b>	<b>121</b>

## 2. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Diploma III Program Studi Manajemen Bisnis Industri

Furnitur berada pada kualifikasi Level 5 KKNi yaitu:

### 1) Sikap

- a) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- b) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;



- c) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- d) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- f) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- g) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- h) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- i) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- j) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.

## **2) Pengetahuan**

- a. Menguasai konsep teoretis sains alam dan matematika terapan secara umum;
- b. Menguasai proses bisnis industri furnitur (Logistik, Produksi, personalia & umum serta keuangan)
- c. Menguasai kegiatan administrasi dalam bisnis industri furnitur
- d. Menguasai pengelolaan kelompok dan mengidentifikasi masalah serta pemecahan dalam kelompok
- e. Menguasai pengetahuan dalam pembuatan prosedur kerja untuk

administrasi

- f. Menguasai pengetahuan logistik, keuangan, penjualan dan pemasaran dalam industri furnitur
- g. Menguasai pengetahuan manajerial dan pengambilan keputusan
- h. Menguasai penyusunan rencana bisnis dan pengetahuan dalam wirausaha

### **3) Keterampilan**

#### **a. Umum**

- Menyelesaikan pekerjaan berlingkup luas dengan menganalisis data serta metode yang sesuai dan dipilih dari beragam metode yang sudah maupun belum baku dan dengan menganalisis data;
- Menunjukkan kinerja dengan mutu dan kuantitas yang terukur;
- Memecahkan masalah pekerjaan dengan sifat dan konteks yang sesuai dengan bidang keahlian terapaninya, didasarkan pada pemikiran logis dan inovatif, dilaksanakan dan bertanggung jawab atas hasilnya secara mandiri;
- Menyusun laporan tentang hasil dan proses kerja dengan akurat dan sah, mengomunikasikan secara efektif kepada pihak lain yang membutuhkannya;
- Bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok;
- Melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya;

- Melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mengelola pengembangan kompetensi kerja secara mandiri.

**b. Khusus**

- Mampu melaksanakan kegiatan administrasi personalia, umum dan keuangan;
- Mampu merencanakan, mengelola dan menganalisis kegiatan administrasi personalia dan umum;
- Mampu membuat perencanaan, mengelola dan mengevaluasi kegiatan manajemen;
- Mampu menyusun program perbaikan sistem manajemen pada lingkup pemasaran, logistik dan keuangan
- Mampu menganalisis perencanaan dan pengelolaan manajemen perusahaan industri furnitur
- Mampu melakukan analisis kelayakan bisnis industri furnitur

**3. DOSEN TETAP PRODI. MANAJEMEN BISNIS INDUSTRI FURNITUR**

1. Peni Shoffiyati, S. IP., M. Si.
2. Supardi, M. Pd.
3. Yogi Akbar Sunardiansah, S. Ab., MM.
4. Deni Saputra, S.T., M. Sc.
5. Dian Eko Hari Purnomo, M. Sc.